**SOAL OBSERVASI**

Ubahlah susunan paragraf-paragraf berikut ini sehingga menjadi lebih logis dan sistematis.

1. **Berpikir Kritis**

Dalam dunia tulis-menulis, kemampuan berpikir kritis sangat membantu dalam pengembangan gagasan yang berbasis masalah. Kemampuan ini diperlukan untuk menghasilkan karya tulis ilmiah yang berbasis pada riset masalah di pendidikan tinggi. **1**

Berpikir kritis dapat didefinisikan sebagai kapasitas (kemampuan) seseorang untuk merespons pemikiran atau informasi yang telah diterima, lalu mengevaluasinya secara sistematis. Terdapat beberapa definisi mengenai berpikir kritis yang diungkapkan oleh para ahli, yaitu adalah Michael Scriven dan Richard Paul (1987) menjelaskan bahwa berpikir kritis melibatkan proses yang secara aktif dan penuh kemampuan untuk membuat konsep, menerapkan, menganalisis, mencarikan, dan mengamati sebuah masalah yang diperoleh ataupun diciptakan dari hasil pengamatan, pengalaman, komunikasi, dan sebagainya. **2**

Saat ini, banyak informasi dari berbagai bidang seperti pendidikan, kesehatan, keuangan, kemasyarakatan, dan bahkan kegiatan-kegiatan lain yang bersifat remeh telah beredar di masyarakat. Artinya, saat kita sedang menghadapi berbagai informasi tersebut, diperlukan respons yang masuk akal dan efektif dalam menyikapi adanya setiap informasi dan pemikiran yang diterima pada setiap harinya. 3

Jika seseorang terlatih untuk berpikir kritis, maka dirinya pun akan siap dalam menghadapi persoalan yang lebih kompleks untuk menemukan solusi. Contohnya permasalahan lingkungan, seperti pemanasan global, pemusnahan hutan (deforatasi), krisis air bersih, penggunaan plastik, dan penggunaan energi alternatif. **4**

Kecakapan berpikir kritis sangat penting, tidak hanya berkaitan dengan proses pendidikan seseorang, melainkan juga dalam karier atau pekerjaan. Kecakapan ini diperlukan untuk memecahkan masalah secara analitis, membuat perbandingan-perbandingan, dan mengevaluasi bukti-bukti yang ada. **5**